**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari. Bahasa Indonesia adalah sarana berkomunikasi untuk saling berbagi pengalaman serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesastraan Indonesia.[[1]](#footnote-1) Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan daan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. [[2]](#footnote-2)

Keterampilan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis dan membaca puisi. Puisi merupakan pembangun, pembentuk, atau pembuat karena memang pada dasarnya dengan mencipta sebuah puisi maka seorang penyair telah membangun, membuat, atau membentuk sebuah dunia baru, secara lahir maupun batin. Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur pembangun tersebut dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat berdiri sendiri tanpa mengaitkan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Indonesia belum terlaksana secara maksimal dan hasil keterampilan menulis dan membaca puisi siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan menulis dan membaca sebuah hasil karya puisi dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, terutama oleh siswa kelas IV ini.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Delingseng Kota Cilegon mengenai keterampilan menulis dan membaca puisi di kelas IV, menurut hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas IVA yaitu Ibu Maria Indriyani S.Pd dan wali kelas IV B yaitu Ibu Noviyanti S.Pd beliau berkata masih terdapat banyak siswa yang menunjukan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Delingseng masih jauh dari yang diharapkan. Rata-rata siswa belum mampu memilih kata-kata untuk dijadikan sebuah puisi, sehingga hal tersebut berpengaruh pada hasil tulisan puisinya, di samping itu, para siswa sulit untuk menuangkan hasil karya puisinya di depan kelas dengan bermacam-macam alasan. Salah satunya disebabkan karena faktor malu untuk berekspresi sesuai dengan gaya puisi yang mereka bacakan. Dan faktor lain yang menyebabkan mereka kesulitan untuk menulis dan membaca puisi disebabkan karena kurang diterapkannya model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan strategi menulis dan membaca puisi yang tepat. Dalam proses pembelajaranpun hampir seluruh siswa masih menggunakan sistem “apa kata guru” [[3]](#footnote-3)

Alternatif untuk memperbaiki masalah tersebut , peneliti menggunakan model VAK (Visualization, Auditory, Kinestethic). VAK merupakan tiga modalitas yang dimiliki oleh setiap manusia. Ketiga modalitas tersebut kemudian dikenal sebagai gaya belajar. Pembelajaran dengan modal ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (*Visual),* belajar dengan mendengar (*Auditory),* dan belajar dengan gerak dan emosi (*Kinestethic).*.[[4]](#footnote-4)

Berdasarkan urain diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinestethic) Terhadap Keterampilan Menulis dan Membaca Puisi Siswa Kelas IV”** (Kuasi Eksperimen di Kelas IV SDN Deligseng Kota Cilegon).

1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada:

1. Model pembelajaran untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinestethic).
2. Proses belajar mengajar dikhusukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV tentang keterampilan menulis dan membaca puisi.
3. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK (Visulization, Auditory, Kinestethic) pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis dan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa?”

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinestethic) pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Keterampilan menulis dan membaca puisi terhadap hasil belajar siswa”

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian perbaikan pembelajaran ini memiliki manfaat yaitu: “Untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa”

1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdapat lima bab, sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II B Landasan teori terdiri dari: keterampilan menulis dan membaca puisi, model pembelajaran VAK (Visualization,Auditory,Kinestethic), kerangka bwrfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, model dan desain penelitian, pengujian instrumen penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan hipotesis statistik.

BAB IV Hasil penelitian, deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

1. Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia,*(Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, 2009),125 [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad Susanto,*Teori belajar dan pembelajaran di sekolah*  dasar,( Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 242 [↑](#footnote-ref-2)
3. Wali kelas IV A dan Wali Kelas IV B, SDN Delingseng Kota Cilegon [↑](#footnote-ref-3)
4. Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),226 [↑](#footnote-ref-4)